

## ABSTRAK

Nama : Syifa Nur Arafah  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Judul : Faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan tindakan menyirih dengan manifestasi lesi prekanker dan kanker rongga mulut pada masyarakat dengan kebiasaan menyirih di Kota Ternate serta pandangannya menurut Islam.

Kanker rongga mulut merupakan salah satu kanker yang dapat terjadi di tubuh manusia. Menyirih telah dihubungkan dengan terjadinya kelainan mukosa mulut berpotensi maligna. Faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi diketahui merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan rongga mulut. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan tindakan menyirih dengan manifestasi lesi prekanker dan kanker rongga mulut serta pandangannya menurut Islam. Sebanyak 70 responden diteliti pada penelitian ini. Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan menyirih diperoleh melalui wawancara, kemudian responden dilakukan pemeriksaan rongga mulut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap responden tergolong rendah. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan menyirih >10 tahun. Sebanyak 28 responden memiliki lesi prekanker yang terdiri dari betel chewer's mucosa, oral submukus fibrosis, leukoplakia, eritroplakia, eritroleukoplakia, lichen planus, dan lesi lichenoid. Satu diantaranya dicurigai kanker rongga mulut. Ditemukannya lesi prekanker dan kanker rongga mulut menunjukkan menyirih memiliki mudarat bagi kesehatan rongga mulut sehingga lebih baik kebiasaan ini ditinggalkan sebagaimana sabda Rasulullah SAW untuk meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat. Sebagai kesimpulan, hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dan durasi memiliki kebiasaan menyirih dengan manifestasi lesi prekanker dan kanker rongga mulut dengan nilai  $p$  masing-masing 0,009 dan 0,004.

**Kata kunci:** menyirih, lesi prakanker, kanker rongga mulut

## **ABSTRACT**

Name : Syifa Nur Arafah  
Faculty : Dentistry  
Title : Sociodemography factors, knowledge, attitudes, and betel chewing actions with the manifestation of precancerous lesions and oral cancer in the community with the habit of betel chewing in Ternate City and its view according to Islam.

Oral cancer is one of the cancers that can occur in the human body. Betel chewing has been associated with the potential for malignant oral mucosal abnormalities. Sociodemographic factors such as age, gender, education level, and socioeconomic level are known to be factors that influence the health of the oral cavity. This study aims to determine the relationship of sociodemographic factors, knowledge, attitudes and actions to exclude the manifestation of precancerous lesions and oral cancer and their views according to Islam. A total of 70 respondents were examined in this study. The level of knowledge, attitudes, and actions taken through interviews, then respondents examined the oral cavity. The results of the study indicate that the level of knowledge and attitudes of respondents is low. Most respondents have a habit of chewing >10 years. Twenty eight respondents had precancerous lesions consisting of betel chewer's mucosa, oral submucous fibrosis, leukoplakia, erythroplakia, erythroleukoplakia, lichen planus, and lichenoid lesions. One of them is suspected of oral cancer. The discovery of precancerous lesions and oral cavity cancer shows that it has a detrimental effect on the health of the oral cavity, so it is better to abandon this habit as Rasulullah SAW said to leave something useless. In conclusion, the results of the statistical tests showed that there was a significant relationship between sex and duration of having a habit of betel chewing with manifestation of precancerous lesions and oral cancer with p values 0.009 and 0.004 respectively.

**Keywords:** betel chewing, precancerous lesions, oral cancer